

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Pemilihan Judul

Pada era globalisasi, perkembangan pengetahuan dan teknologi mendorong berbagai perusahaan-perusahaan besar di Indonesia saling bersaing memperoleh pangsa pasar yang besar untuk memajukan perusahaannya. Persaingan perusahaan tidak hanya dalam bidang industri, tetapi juga terjadi dalam segala bidang. Sistem komunikasi dan perangkat kerjanya pun sudah dilengkapi dengan peralatan dan barang-barang yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan demi mencapai tujuan yang akan dicapai. Banyak perusahaan yang ada di Indonesia untuk selalu berkompetisi dalam semua kegiatannya. Perusahaan dituntut untuk lebih mengembangkan diri dan mengakses berbagai macam informasi yang ada untuk meningkatkan kinerja mereka, maka berbagai kegiatan yang akan dan telah dilakukan akan sesuai dengan tujuan utama berdirinya suatu organisasi yaitu memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat.

Sebuah perusahaan apapun bentuknya, dalam melaksanakan kegiatan memerlukan sarana dan prasarana pendukung, baik berupa dana, barang maupun sumber daya manusia. Kegiatan atau aktivitas suatu perusahaan yang sehari-harinya melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, akan selalu dijumpai suatu kegiatan yang aktivitasnya melakukan pengadaan (*procurement*). Salah satu perusahaan besar yang melakukan pengadaan tersebut ialah PT PLN (Persero) karena PT PLN (Persero) menyadari *Procurement* merupakan kegiatan yang penting dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, terutama dalam industri manufaktur. PT PLN (Persero) melakukan pengadaan melalui sistem aplikasi *E-Procurement* yaitu <http://eproc.co.id>. *E-Procurement* PLN (*e-Proc*) sebagai salah satu aplikasi yang merupakan implementasi dari *IT Governance* yang mendukung GCG (*Good Corporate Governance*). Di dalam melakukan pengadaan, proses pengadaan barang dan jasa merupakan kegiatan pengadaan barang dan jasa yang dimulai dari pembentukan

panitia atau pejabat pengadaan sampai dengan penunjukan penyedia barang dan jasa. Proses pengadaan adalah rangkaian kegiatan untuk mencapai kesepakatan harga dan kesepakatan lainnya dalam rangka memperoleh layanan jasa pemborongan dan jasa konsultasi, serta barang atau jasa lainnya.

Proses pengadaan barang atau jasa (*procurement*) di lingkungan instansi PT PLN (Persero) sumber dananya dibiayai dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) mengacu pada Kepres 80/2003 ataupun Anggaran Pendapatan PLN (APLN) dengan mengacu pada Keputusan Direksi No: 270.K/DIR/2013 yang mengalami pergantian menjadi Keputusan Direksi No: 0003.E/DIR/2014. Bagian yang selalu dilakukan pada kegiatan ini ialah pemilihan kontraktor berdasarkan kriteria untuk melaksanakan proyek yang bersifat kritis terhadap keseluruhan proses pengadaan suatu fasilitas fisik. Pemilihan kontraktor menjadi faktor yang penting karena pemilihan kontraktor yang baik akan dapat diperoleh keuntungan yang optimum. Proses pengambilan keputusan terhadap masalah tersebut selalu dihadapkan pada pemilihan kriteria yang harus diseleksi secara tepat. Akibat dari kesalahan dalam pengambilan keputusan akan menimbulkan sejumlah biaya dan resiko yang semestinya dapat dihindari. Pemilihan kontraktor yang baik tidaklah mudah, hal tersebut sangat membutuhkan proses dan waktu yang cukup lama. Kontraktor di PT PLN (Persero) adalah penyedia barang dan jasa yang berbentuk badan usaha seperti Perseroan Terbatas (PT), Badan Hukum Milik Negara (BHMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), konsorsium, *joint operation* (JO), Koperasi, Firma, *Commanditaire Vennotschap* (CV), Persekutuan Perdata (*Maatschap*), dan/atau perorangan yang kegiatan usahanya menyediakan barang dan jasa.

Tahapan terpenting lainnya di dalam proses pengadaan barang dan jasa adalah penetapan sistem pengadaan yang akan dilaksanakan oleh penyedia barang dan jasa. Penetapan kriteria dan bobot penilaian yang tepat pada evaluasi penawaran merupakan faktor terpenting dalam seleksi pemilihan kontraktor. Keputusan memilih penyedia barang dan jasa harus didukung oleh pertimbangan yang objektif dan menguntungkan dalam pencapaian waktu, biaya dan kualitas.

Berdasarkan pernyataan di atas, penulis tertarik untuk mengetahui dan mempelajari lebih jauh mengenai prosedur administrasi bagian pengadaan barang dan jasa pada PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan, apakah proses pelaksanaan tender sudah sesuai dengan mekanisme atau prosedur yang berlaku dalam pemilihan kontraktor, sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian melainkan memperoleh kualitas dan harga yang menguntungkan serta menghasilkan barang atau jasa yang tepat mutu, tepat waktu dan tepat biaya demi meningkatkan pendapatan dan efisiensi perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk membahas masalah prosedur pengadaan barang dan jasa PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan dalam laporan akhir yang berjudul **“Prosedur Administrasi Pengadaan Barang dan Jasa Pada PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan informasi diatas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah prosedur administrasi pengadaan barang dan jasa pada PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan?
2. Apa saja hambatan-hambatan yang dihadapi oleh PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan dalam menjalankan prosedur administrasi pengadaan barang dan jasa?

1.3. Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulisan laporan akhir ini terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup yang akan di bahas yaitu tentang Prosedur Administrasi Pengadaan Barang dan Jasa pada PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan.

1.4. Tujuan dan Manfaat

1.4.1. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan proposal penelitian ini adalah “Untuk mengetahui bagaimana prosedur administrasi pengadaan barang dan jasa dan kendala apa saja yang dihadapi dalam menjalankan prosedur administrasi pengadaan barang dan jasa pada PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan?”

1.4.2. Manfaat Penulisan

Hasil penulisan proposal penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Bagi Penulis

Penulisan laporan ini merupakan upaya penulis dalam mengembangkan wawasan akademik dan pengetahuan praktis penulis dalam bidang administrasi tentang prosedur administrasi pengadaan barang dan jasa.

2. Bagi Perusahaan

Penulisan laporan ini merupakan bahan masukan dan evaluasi praktek lapangan, khususnya bagi perusahaan agar dapat meningkatkan proses pengadaan barang dan jasa.

3. Bagi Akademis

Penelitian ini dilakukan sebagai masukan bagi rekan-rekan mahasiswa dan pihak lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut sebagai bahan bacaan yang diharapkan akan menambah wawasan pengetahuan bagi yang membacanya terutama mengenai masalah Pengadaan Barang dan Jasa.

4. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian serta perbandingan untuk mereka yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut dalam mendapatkan hasil lebih baik nantinya, khususnya bagi yang ingin mengadakan penelitian tentang Pengadaan Barang dan Jasa.

1.5. Metode Penelitian

1.5.1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini dilakukan pada PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan yang beralamatkan di Jalan Demang Lebar Daun No. 375 Palembang.

1.5.2. Jenis Dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perseorangan langsung dari objeknya (Yusi, 2012:6). Dalam hal ini, hasil dari wawancara yang telah dilakukan penulis kepada karyawan bidang *Enjiniring* bagian pengadaan barang dan jasa.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi (Yusi, 2012:6). Dalam hal ini, penulis meminta data mengenai pengadaan barang dan jasa, sejarah singkat perusahaan, uraian tugas, struktur organisai, dan data-data yang berhubungan dengan pengadaan barang dan jasa pada PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan.

1.5.3. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan yang digunakan oleh penulis dalam proses pengumpulan dan informasi untuk penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Berdasarkan kegiatan observasi, penulis melakukan pengamatan langsung tentang bagaimana prosedur pengadaan barang dan jasa pada PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan. Dalam menggunakan teknik observasi, yang terpenting adalah mengandalkan pengamatan dan ingatan si penulis

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau

pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara) (Setiawan, 2012:84).

Dalam hal ini penulis melakukan wawancara langsung kepada karyawan bagian pengadaan barang dan jasa PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan.

3. Riset Kepustakaan

Riset kepustakaan yaitu metode pengumpulan data dengan membaca dan mempelajari buku-buku dan jurnal yang berhubungan dengan permasalahan yang penulis jadikan sebagai landasan teori untuk menjadi pembahasan selanjutnya.

1.5.4. Analisis Data

Dalam hal ini penulis menggunakan analisa kualitatif dalam penulisan Laporan Akhir. Menurut Sugiyono (2008;15) analisa data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar. Penulis akan menguraikan data-data yang telah di dapat sehingga mendapatkan suatu kesimpulan.

Langkah-langkah analisis data kualitatif menurut Soendari (2012:8) ialah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Pada tahap ini dilakukan pemilihan tentang relevan tidaknya antara data dengan tujuan penelitian. Informasi dari lapangan sebagai bahan mentah diringkas, disusun lebih sistematis, serta ditonjolkan pokok-pokok yang penting sehingga lebih mudah dikendalikan.

2. Display Data

Untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap subpokok permasalahan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut. Verifikasi dimaksudkan agar penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud

yang terkandung dalam konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut lebih tepat dan obyektif.

1.6. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Rumusan Masalah
- 1.3. Ruang Lingkup Pembahasan
- 1.4. Tujuan dan Manfaat
 - 1.4.1 Tujuan Penulisan
 - 1.4.2. Manfaat Penulisan
- 1.5. Metode Penelitian
 - 1.5.1. Objek Penelitian
 - 1.5.2. Jenis dan Sumber Data
 - 1.5.3. Metode Pengumpulan Data
 - 1.5.4. Analisis Data

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1. Definisi Administrasi
 - 2.1.1. Administrasi Dalam Arti Sempit
 - 2.1.2. Administrasi Dalam Arti Luas
 - 2.1.3. Administrasi Logistik
 - 2.1.3.1 Aktivitas-aktivitas Utama Administrasi Logistik
- 2.2. Definisi Pengadaan
 - 2.2.1. Istilah –istilah Pengadaan Barang dan Jasa
- 2.3. Definisi *E-Procurement*
 - 2.3.1. Tujuan *E-Procurement*
 - 2.3.2. Manfaat *E-Procurement*
 - 2.3.3. Prasyarat Pelaksanaan *E-Procurement*
 - 2.3.4. Hambatan-hambatan dalam Penerepan Sistem *E-Procurement*

- 2.4. Definisi Barang
- 2.5. Definisi Jasa
 - 2.5.1. Karakter dan Klasifikasi Jasa

BAB III KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

- 3.1. Sejarah Singkat PT PLN (Persero)
- 3.2. Sejarah Singkat PT PLN (Persero) KITSBS
- 3.3. Visi, Misi, dan Motto PT PLN (Persero)
 - 3.3.1. Visi Perusahaan
 - 3.3.2. Misi Perusahaan
 - 3.3.3. Motto Perusahaan
- 3.4. Tujuan Perusahaan
- 3.5. Makna Logo Perusahaan
 - 3.5.1. Bidang Persegi Panjang Vertikal
 - 3.5.2. Petir/Kilat
 - 3.5.3. Tiga Gelombang
- 3.6. Struktur Organisasi PT PLN (Persero) KITSBS
- 3.7. Tugas Pokok PT PLN (Persero) KITSBS
- 3.8. Tugas Pokok Pengguna dan Panitia Barang/Jasa
- 3.9. Tahap-Tahap Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa

BAB IV PEMBAHASAN

- 4.1. Prosedur administrasi pengadaan barang dan jasa pada PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan.
- 4.2. Hambatan-hambatan yang dihadapi oleh PT PLN (Persero) Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan dalam menjalankan prosedur administrasi pengadaan barang dan jasa.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- 5.1. Kesimpulan
- 5.2. Saran